

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Standar Operasional Prosedur pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dalam waktu 2×24 jam di rumah sakit masih terjadi keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis ke unit rekam medis.
2. Faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap terbesar disebabkan oleh faktor *man* (Sumber Daya Manusia) yaitu tingkat kedisiplinan dokter dan tanggung jawab dokter dalam pengisian data pada dokumen rekam medis terutama pada formulir resume medis. Faktor penyebab kedua yaitu beban kerja dokter dan perawat tinggi karena peningkatan BOR. Penyebab lainnya yaitu tidak adanya petugas khusus yaitu perekam medis yang bertugas membantu menunjang keterisian, kelengkapan, mengelola dan mengembalikan dokumen rekam medis yang memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang keilmuannya.
3. Dampak keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dari yang terkecil hingga terbesar yaitu menghambat verifikasi klaim BPJS, menghambat pelaporan rumah sakit, berpengaruh pada pengolahan data rekam medis selanjutnya yaitu kegiatan assembling, koding, dan indeks, dan dampak yang terbesar yaitu pada pelayanan pasien karena akan menjadi hambatan bagi pasien yang datang ke poliklinik untuk kontrol setelah dirawat atau jika pasien rawat inap kembali.
4. Solusi perbaikan penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap terbesar yaitu melakukan sosialisasi SOP kepada petugas medis mengenai pentingnya kelengkapan dan waktu pengembalian DRM, kemudian dapat diberikan pelatihan dan pemberian tindak lanjut oleh direktur untuk diberikan teguran serta arahan, dan dilakukan penahanan terhadap jasa medisnya.

4.2 Saran

1. Bagi rumah sakit
 - 1) Sebaiknya ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap dapat diminimalisir dengan cara diumumkan berdasarkan tingkat DPJP yang paling disiplin sampai yang paling tidak disiplin dalam pengisian dokumen rekam medis.
 - 2) Perlunya perhitungan kembali beban kerja petugas untuk perencanaan kebutuhan tenaga rekam medis yang akan ditempatkan di instalasi rawat inap atau di setiap ruangan rawat inap
 - 3) Perlunya petugas kesehatan untuk mengikuti pelatihan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melaksanakan kegiatan yang dapat menunjang terciptanya ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Mengembangkan penelitian dengan topik faktor penyebab keterlambatan pengisian kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap.
 - 2) Mengembangkan penelitian terkait solusi dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di era JKN.
 - 3) Mengembangkan penelitian terkait pelaksanaan sistem remunerasi di rumah sakit.